

PERCAYA

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 392 : 1 – 2 “KU BERBAHAGIA”

- 1) ‘Ku berbahagia, yakin teguh:
Yesus abadi kepunyaanku!
Aku waris-Nya, ‘ku ditebus,
ciptaan baru Rohul kudus.

Refr. :

Aku bernyanyi bahagia
memuji Yesus selamanya
Aku bernyanyi bahagia
memuji Yesus selamanya.

- 2) Pasrah sempurna, hikmat penuh;
suka sorgawi melimpahiku.
Lagu malaikat amat merdu;
Kasih dan rahmat bersertaku.

Refr. : ...

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

KJ 375:1 “SAYA MAU IKUT YESUS”

Saya mau ikut Yesus,
saya mau ikut Yesus
sampai s'lama-lamanya
Meskipun saya susah, menderita dalam dunia,
saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya

4. RENUNGAN

Percaya

1 Korintus 13 : 4 – 7

Nats : 1 Korintus 13 : 7

“Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.”

Ada sebuah istilah populer di kalangan anak muda saat ini, yaitu *trust issue* alias susah percaya. Seseorang yang mengalami *trust issue* akan sulit memiliki rasa percaya terhadap orang lain, terutama orang yang baru dikenal, akibat trauma atau pengalaman buruk di masa lalu. Penyebabnya karena pernah dibuat kecewa, sakit hati, atau dikhianati oleh orang yang dianggap dekat, seperti sahabat, keluarga, atau pasangan. Gejalanya bisa bermacam-macam. Seseorang jadi bisa mudah menaruh rasa curiga pada orang lain dan pada derajat tertentu jadi sulit memaafkan juga.

Di era media sosial yang memudahkan kita berkomunikasi pada level komunitas manapun, terbuka pula potensi untuk memudahkan kita menyakiti maupun disakiti oleh “netizen” lain. Bisa lewat kalimat pedas status di Facebook, postingan Instagram, atau chat di Whatsapp. Buntutnya, kita jadi mudah curiga dan sensi-an dengan orang lain, sebuah gejala *trust issue*. Kondisi ini tentu menjadi hambatan dalam membangun komunitas yang bermanfaat karena tanpa rasa percaya yang cukup sebuah hubungan takkan bisa berjalan. Ibarat mobil yang ingin melaju, tapi tanpa bahan bakar.

Dalam konteks persoalan itu pula, komunitas jemaat yang sedang tidak harmonis di Korintus disurati Paulus. Lewat rangkaian penjelasannya soal kasih di pasal 13, secara bijak kita bisa refleksikan bahwa kasih itu kata kerja. Cinta kasih adalah sesuatu yang (harus) diupayakan secara terus menerus, termasuk percaya segala sesuatu. Percaya segala sesuatu bisa kita pahami sebagai upaya untuk mengarahkan prasangka baik kepada orang lain di segala situasi. Bukan pula berarti tidak peduli pada potensi kebohongan dan ketidakbenaran yang bisa saja muncul dari pihak lain,

melainkan memproyeksikan dan mengharapkan kebaikan melampaui keburukan orang lain. Ini adalah sebuah sikap yang menjauhkan diri sendiri dari pikiran buruk dan kecurigaan berlebihan akan sesama. Dengan dasar inilah kita meletakkan konsep percaya segala sesuatu dalam relasi sosial dengan sesama, agar *trust issue* berkurang (hilang) dan keharmonisan tercipta. Amin.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk saling percaya dan menjaga kepercayaan
- Pergumulan keluarga
- Proses pemanggilan pendeta
- Proses pembiakan pepanthan Gamping

6. PUJIAN PENUTUP

KJ. 249:1-2 “SERIKAT PERSAUDARAAN”

- 1) Serikat persaudaraan, berdirilah teguh!
Sempurnakan persatuan di dalam Tuhanmu.
Bersama-sama majulah, dikuatkan iman,
Berdamai, bersejahtera, dengan pengasih.
- 2) Serikatmu tetap teguh di atas Alasan,
yaitu satu Tuhanmu, dan satulah iman,
dan satu juga baptisan dan Bapa satulah,
yang olehmu sekalian dipuji, disembah.

Tuhan Memberkati